

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. H., 2009. Fisiologi Pertumbuhan Ternak. Diktat Universitas Andalas, Padang.
- Amrullah, I. 2004. Nutrisi Ayam Broiler. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.
- Anggorodi, R. 1985. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. UI Press, Jakarta.
- Arsih, C.C 2013. Keragaman Sifat Kualitatif Itik Lokal Di Usaha Pembibitan “ER” di Koto Baru Payobasung. Skripsi, Universitas Andalas.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Produksi Telur Itik/Itik Manila Menurut Provinsi (Ton). Direktorat Jenderal Peternakan dan Keswan Kementan RI. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1080>. Diakses pada 14 Juli 2017 pukul 13.20 wib.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat. 2010. Petunjuk Teknis Budidaya Ternak Itik. Lembang, Jawa Barat.
- Bambang, S. 2009. Beternak Itik Secara Intensif. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Bharoto, Kun D. 2001. Cara Beternak Itik. CV Aneka Ilmu, Semarang.
- Bintang, I. A. K., M. Silalahi, T. Antawidjaja, dan Y.C. Raharjo. 1997. Pengaruh Berbagai Tingkat Kepadatan Gizi Ransum Terhadap Kinerja Pertumbuhan Itik Jantan Lokal dan Silangannya. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner Vol. 2 No. 4 Thn. 1997.
- Cahyono B.1995. Beternak Ayam Buras. CV. Aneka, Yogyakarta.
- Campbell, J. R., M. D. Kenealy and K. L. Campbell. 2003. Animal Science, The Biology, Care and Production of Domestic Animals. 4th Ed. Mc. Graw Hill, New York.
- Card, L. E dan M. C Nesheim., 1972. Poultry Production. 11th Ed. Lea and Febiger, Philadelphia.
- Darmawati. 2005. Pemberian Pakan Terbatas Secara Periodik Pada Ayam Pedaging (Lenghorn). Jurnal Biogenesis Vol. 1(2): 43-46, 2005.
- Fadilah, R. Polana, dan Agustin. 2007. Sukses Beternak Ayam Broiler. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Fetty, M. 2011. Performa Itik Alabio Jantan Umur 1-10 Minggu Yang Diberi Daun Beluntas, Vitamin C dan E dalam Pakan. Departemen Ilmu

Produksi dan Teknologi Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

HY-LINE INTERNATIONAL. 1986. Hy- Line Variety Brown, Commercial and Management Guide. A. publication of Hy- line international, West Des Moines, Iowa.

Iskandar, S., Vanvan S.N., Dwi, M.S. dan A.P. Setioko. 2001. Pengembangan Agribisnis Unggas Air Sebagai Peluang Usaha Baru : Adaptasi Biologis Itik Jantan Muda Lokal Terhadap Ransum Berkadar Dedak Padi Tinggi. Hal 33-36. Prosiding Lokakarya unggas air. Auditorium BPT, Ciawi. Bogor.

Kamal, M. 1995. Pakan Ternak Non Ruminansia (Unggas). Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.

Kardaya. 2005. Pengaruh Penaburan Zeolit Pada Lantai Litter Terhadap Persentase dan Komponen Non Karkas Ayam Pedaging Pada Kepadatan Kandang Berbeda. Jurnal Peternakan. Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska, Riau.

Kartasudjana, R. dan E. Suprijtna. 2006. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.

Kepmentan, 2013. Penetapan Rumpun Itik, Jakarta. Nomor 2923/kpts/OT.140/6/2011

Ketaren, P.P dan L.H. Prasetyo. 2007. Pengaruh Pemberian Pakan Terbatas Terhadap Produktivitas Itik Silang Mojosari X albino (MA) : Masa Pertumbuhan Sampai Bertelur Pertama. JITV.12 (1) : 10-15.

Kompiang, I.P., 1988. Protein Dalam Ransum Ayam Petelur. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.

Lubis, D. A. 1963. Ilmu Makanan Ternak. Cetakan Kedua. PT. Pembangunan. Jakarta.

Mito dan S.T. Johan. 2011. Usaha Penetasan Telur Itik. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Murtidjo, B. A. 1992. Mengelola Ayam Buras. Kanisius. Yogyakarta.

Nadia, R. A., S. Wahyuni dan Abun. 2014. Performa Itik Rambon Jantan Fase Pertumbuhan Pada Pemberian Ransum Dengan Kandungan Energi – Protein Berbeda. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung.

National Research Council. 1994. Nutrient Requirement of Poultry. National Academy of Science. Washington D.C.

- Nuraini, M.E. Mahata, and Nirwansyah. 2013. Response of broiler fed cocoa pod fermented by *Phanerochaete chrysosporium* and *Monascus purpureus* in the diet. *Pakistan Journal of Nutrition* 12. (9): 886-888.
- Nofril, 2011. Karakteristik Kualitatif Itik Lokal Di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Skripsi, Universitas Andalas.
- Prasetyo LH. 2006. Strategi dan Peluang Pengembangan Pembibitan Ternak Itik. *Wartazoa* 16 (3):109-115.
- Rahayu, I, T. Sudaryani. Dan H Santosa. 2011. Panduan Lengkap Ayam. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf. M. 2004. Beternak Itik Komersil. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Sabrina, 2014. Respon Fisiologis Dan Performans Itik Pitalah Yang Dipelihara Pada Ketinggian Tempat Dan Protein Ransum Yang Berbeda, Universitas Andalas, Padang.
- Samosir. D. J. 1993. Ilmu Ternak Itik. PT.Gramedia, Jakarta.
- Santoso, U. 2008. Aplikasi Industri Pembatasan Pakan pada Industri Broiler. <http://uripsantoso.wordpress.com/2008/05/03/aplikasi-teknologi-pembatasan-pakan-pada-industri-broiler/>, Diakses tanggal 11 Februari 2011.
- Septyana, M. 2008. Performa Itik Petelur Dengan Pemberian Tepung Daun Katuk Dalam Ransumnya. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Setioko, A. R., L. H. Prasetyo, B. Brahmantiyo dan M. Purba. 2002. Koleksi dan Karakterisasi Sifat-Sifat Beberapa Jenis Itik. Kumpulan Hasil-hasil Penelitian APBN Tahun Anggaran 2001. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.
- Setyo, R. S. 2004. Pengaruh Perbedaan Tingkat Protein Dalam Ransum Dengan Penambahan Probiotik Terhadap Produktifitas Itik Indian Runner. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret, Surabaya.
- Sinurat, A. P. 2000. Penyusunan Ransum Ayam Buras Dan Itik. Pelatihan Proyek Pengembangan Agribisnis Peternakan, Dinas Peternakan DKI Jakarta, 20 Juni 2000.
- SNI (Standar Nasional Indonesia). 2008. Kumpulan SNI bidang pakan. Direktorat Budidaya Ternak Non Ruminansia, Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta.

- Srigandono, B. 1997. Produksi Unggas Air. Cetakan Ke-3. Gajah Mada Universitas. Press, Yogyakarta.
- Steel, R.G.D. dan J. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistik Suatu Pendekatan Biometrik. Alih Bahasa B. Sumantri. Gramedia. Jakarta.
- Sudaro, Y. dan A. Siriwa. 2001. Ransum Ayam dan Itik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sudaryani, T. dan H. Santoso. 1994. Pembibitan Ayam Ras. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suharno, B. dan Amri. 2003. Beternak Itik Secara Intensif. Cetakan ke-10. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Cetakan Pertama. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Susanti, T. 2003. Strategi Pembibitan Itik Alabio dan Itik Mojosari. Tesis. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sturkie, P. D., 1976. Avian physiology. Springer-verlag. New York.
- Syanur. 2012. Beternak itik Pedaging. <http://PesonaUnggas.posted.com/beternak-itik-pedaging.html>. Di akses Tanggal 7 September 2012.
- Tillman, A.D., H Hartadi, S. Prawirokusumo, S. Reksohadiprojo dan S. Lebdoekotjo. 1986. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan ke-3. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wahju, J. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wakhid, A. 2010. Beternak dan Berbisnis Itik. PT. Agromedia, Jakarta.
- Williamson, G dan W.J.A Payne. 1968. Animal Husbandry in Tropic 2nd Edition. Longmans Green Company, London.
- Wulandari, W. A. 2005. Kajian Karakteristik Itik Cihateup. Tesis. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.